

Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar

Disti Yuni Sari, Lisa Oktariani, Mila Novira

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

disti.yuari03@gmail.com, lisaoktariani25@gmail.com, milanovira1504@gmail.com

Alamat: Jl. Batang Masang No.4, Belakang Balok, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26181

Korespondensi penulis: milanovira1504@gmail.com

Abstract. *Beginning writing skills are an important component in children's language development at the elementary school level. In this article, literature research was carried out with the aim of studying various strategies to improve elementary school students' initial writing abilities. This article identifies effective methods to be implemented in basic education by analyzing previous studies. These findings will contribute to the development of more efficient writing learning strategies.*

Keywords: *writing starters, methods and strategies*

Abstrak. Kemampuan menulis permulaan merupakan komponen penting dalam perkembangan bahasa anak di tingkat sekolah dasar. Dalam artikel ini, penelitian pustaka dilakukan dengan tujuan mempelajari berbagai strategi untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa sekolah dasar. Artikel ini mengidentifikasi metode yang efektif untuk diterapkan dalam pendidikan dasar dengan menganalisis studi sebelumnya. Temuan-temuan ini akan memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran menulis yang lebih efisien.

Kata kunci : menulis permulaan, metode dan strategi

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis awal sangat penting untuk kemampuan berbahasa anak-anak di tingkat sekolah dasar. Kemampuan berbahasa merupakan bagian penting dari proses pendidikan, dan kemampuan menulis merupakan komponen penting yang mempengaruhi kemampuan komunikasi dan ekspresi anak. Kemampuan menulis di tingkat sekolah dasar adalah langkah awal yang sangat penting dalam melatih anak-anak untuk menuliskan pikiran dan ide mereka.

Tujuan dari penelitian pustaka ini adalah untuk menunjukkan betapa pentingnya meningkatkan kemampuan menulis pemula anak-anak di sekolah dasar, khususnya dengan menemukan strategi yang berguna yang dapat diterapkan dalam pendidikan di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan pustaka, kami dapat menggali penelitian terdahulu dan memetakan berbagai metode yang telah terbukti efektif dalam membantu anak-anak meningkatkan kemampuan menulis mereka.

Sekolah dasar adalah tingkat pertama pendidikan formal yang berfungsi sebagai landasan bagi pertumbuhan akademik dan sosial anak-anak. Kemampuan menulis sangat penting untuk perkembangan kemampuan berbahasa siswa pada tingkat ini. Anak-anak harus dikenalkan dengan kegiatan menulis sejak dini agar mereka dapat memahami struktur tulisan,

tata bahasa, dan memperkaya wawasan mereka. Anak-anak akan lebih baik dalam berkomunikasi, berekspresi, dan menggunakan bahasa jika mereka dapat menulis sejak dini.

Namun, masalah yang terkait dengan peningkatan kemampuan menulis anak sekolah dasar juga menjadi perhatian penting. Dalam membuat rencana pembelajaran menulis yang efektif, banyak hal yang harus dipertimbangkan, termasuk kurikulum yang terlalu padat, keterbatasan fasilitas, berbagai gaya belajar yang berbeda, dan kecepatan perkembangan anak. Oleh karena itu, pentingnya penggunaan teknik dan pendekatan yang tepat untuk mengajarkan anak-anak kemampuan menulis menjadi semakin penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

Studi sebelumnya tentang meningkatkan kemampuan menulis awal di sekolah dasar akan dibahas dan disusun dalam kerangka penelitian pustaka ini. Penelitian lokal akan diperiksa untuk menemukan pendekatan yang efektif dan berpotensi untuk diterapkan dalam pendidikan anak usia dini. Proses ini dilakukan untuk memberikan wawasan menyeluruh tentang berbagai metode yang telah terbukti berhasil. Ini akan membantu pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan membuat program pembelajaran menulis yang lebih baik dan menarik. Hasil penelitian pustaka ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis anak-anak di sekolah dasar seiring dengan upaya untuk mencapai standar pendidikan yang lebih baik.

METODE

Penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis penelitian sebelumnya tentang meningkatkan kemampuan menulis dasar di sekolah dasar. Jurnal ilmiah, artikel, buku, dan publikasi penelitian terkait digunakan sebagai sumber informasi. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara menyeluruh untuk menemukan teknik yang berguna untuk meningkatkan kemampuan menulis dasar anak.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Menulis Permulaan di Sekolah Dasar

Siswa di sekolah dasar memulai pembelajaran menulis dengan menulis permulaan. Menulis permulaan tidak harus dimulai dengan menulis atau menjiplak kalimat sederhana. Menulis permulaan bertujuan untuk mengajarkan siswa dasar menulis huruf, kata, dan kalimat sederhana. Siswa memanfaatkan proses ini untuk menulis gagasan, pikiran, dan perasaan mereka. Dalam pengertian ini, menulis permulaan adalah proses menulis gagasan,

pikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan, dimulai dengan mengidentifikasi huruf dan kemudian menggabungkan huruf-huruf ini menjadi suku kata, kata, dan kalimat.

Tujuan menulis permulaan di sekolah dasar adalah untuk mengajarkan siswa kemampuan dasar menulis huruf, kata, dan kalimat serta mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan. Selain itu, menulis adalah kemampuan berbahasa untuk menghasilkan tulisan. Hal ini sejalan dengan gagasan Madasari dan Mulyani (2016) bahwa tujuan menulis permulaan adalah untuk membantu siswa belajar mengenali huruf (abjad) sebagai tanda suara dan bunyi. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas belajar mereka tanpanya.

Menulis permulaan di sekolah dasar adalah tahap awal dalam proses belajar menulis. Tujuan dari tahap ini adalah untuk membantu siswa belajar menulis huruf, kata, dan kalimat dasar serta mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan melalui tulisan. Proses ini juga memungkinkan siswa belajar menggunakan tanda baca yang terbatas untuk menulis permulaan. Pembelajaran awal membaca dan menulis harus menjadi perhatian guru SD karena ini akan menjadi dasar kemampuan selanjutnya.

2. Struktur Menulis Permulaan di Sekolah Dasar

Struktur menulis permulaan adalah suatu konsep yang terkait dengan keterampilan menulis, khususnya dalam pengajaran menulis di sekolah dasar. Struktur menulis permulaan merujuk pada cara-cara yang digunakan untuk membantu siswa memahami dasar-dasar menulis, seperti mengenal huruf, kata, dan kalimat, serta mengembangkan kemampuan menulis mereka secara bertahap dan sistematis.

1) Tahap Persiapan

- a. Siswa harus melatih motorik halus mereka dengan melatih koordinasi jari dan tangan untuk memegang alat tulis dengan benar. Ini termasuk latihan mencoret, mewarnai, dan menjiplak.
- b. Pengenalan huruf melalui penggunaan bentuk, nama, dan bunyi huruf dalam berbagai media, seperti lagu, video *game*, dan gambar.
- c. Kesadaran fonemik, yaitu kemampuan anak untuk membedakan dan memanipulasi bunyi bahasa, seperti membedakan rima, awal kata, dan suku kata.

2) Tahap Membangun Keterampilan Menulis Dasar

- a. Menulis huruf untuk membantu anak menulis huruf dengan bentuk yang benar dan proporsional, baik huruf besar maupun kecil.

- b. Merangkai huruf menjadi kata untuk membantu anak menggabungkan huruf menjadi kata sederhana dengan menggunakan suku kata yang telah mereka kuasai.
- c. Menyusun kalimat sederhana untuk membantu anak menyusun kata menjadi kalimat yang memiliki struktur dan arti yang benar.

3) Tahap Pengembangan Keterampilan Menulis

- a. Menulis kalimat kompleks membantu anak menyusun kalimat yang lebih kompleks dengan menggunakan berbagai kata sambung dan tanda baca.
- b. Menulis paragraf membantu anak menulis beberapa kalimat yang berkaitan untuk membuat paragraf yang utuh.
- c. Menulis cerita pendek membantu anak menulis cerita pendek dengan struktur yang jelas, seperti awal, tengah, dan akhir.

Struktur penulisan awal ini membantu siswa memahami dasar-dasar menulis dan membangun kemampuan menulis yang baik dan benar. Beberapa penelitian telah menggunakan metode Struktur Analisis Sintetis (SAS) untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dan hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa lebih baik.

3. Metode dan Strategi dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar

Salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai anak-anak di usia sekolah dasar adalah kemampuan menulis. Mampu menulis ide dan pikiran tidak hanya membantu mereka dalam karir akademik, tetapi juga merupakan keterampilan yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan berbagai pendekatan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa di sekolah dasar. Berdasarkan tinjauan literatur penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa beberapa pendekatan telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa di sekolah dasar.

a. Penggunaan Metode Menulis Berbasis Gambar

Metode ini telah ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan. Dengan menggunakan gambar sebagai stimulus, anak-anak diarahkan untuk melihat dan menulis tentang apa yang mereka lihat dalam gambar. Menurut penelitian Darmawan (2019), metode ini mampu meningkatkan kreativitas anak karena gambar memberikan inspirasi dan visualisasi, dan membantu mereka menggabungkan ide-ide mereka ke dalam kalimat sederhana.

Metode menulis berbasis gambar mendorong anak-anak untuk lebih fokus pada detail gambar dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengamati dan menggambarkan situasi. Mereka juga belajar bagaimana menghubungkan visual dengan kata-kata, yang meningkatkan kosakata mereka dan kemampuan mereka untuk merangkai kalimat. Oleh karena itu, pendekatan ini dapat menjadi alat yang berguna untuk membantu siswa mulai belajar menulis di sekolah dasar.

b. Pelatihan Menulis dengan Bermain

Metode pelatihan menulis dengan bermain juga terbukti berhasil dalam membantu anak-anak yang baru mulai menulis. Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Siregar (2020) berfokus pada gagasan bahwa memasukkan elemen permainan ke dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan minat dan keinginan anak untuk belajar menulis. Anak-anak yang diajak bermain cenderung lebih terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, yang membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi mereka.

Saat anak-anak belajar menulis melalui permainan, mereka tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis mereka, tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial seperti kreativitas, kerja sama, dan kemampuan bersosialisasi. Mereka juga belajar bagaimana berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain, dan menulis ide-ide yang menarik bersama-sama. Anak-anak mungkin kurang cemas dan stres saat belajar menulis jika mereka berada dalam lingkungan belajar yang positif dan santai.

c. Pengembangan Keterampilan Menulis melalui Cerita Pendek

Telah terbukti bahwa mengajarkan keterampilan menulis melalui penggunaan cerita pendek berkontribusi pada peningkatan kemampuan menulis siswa di tahun pertama sekolah dasar. Susanto (2018) menemukan bahwa mengajarkan siswa untuk menulis cerita pendek membantu mereka memilih kata-kata yang tepat, pengembangan karakter, dan struktur naratif. Dengan membaca cerita pendek, siswa dimotivasi untuk menggabungkan ide-ide ke dalam cerita yang singkat tetapi memiliki makna yang dalam.

Penulisan cerita pendek juga merangsang imajinasi siswa dan mendorong mereka untuk berpikir kreatif dalam menyusun alur cerita. Siswa diajak untuk berpikir secara sistematis selama proses penulisan cerita pendek, mulai dari merumuskan ide pokok, mengembangkan alur cerita, hingga menyelesaikannya.

Latihan menulis cerita pendek akan membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam membangun narasi yang jelas, logis, dan menarik.

d. Koreksi Menyeluruh dan Berkelanjutan

Metode koreksi yang menyeluruh dan berkelanjutan juga berfungsi dengan baik untuk meningkatkan kemampuan menulis pemula di sekolah dasar. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Pratama (2017) menemukan bahwa memberi ikan umpan balik yang tepat dan sistematis kepada tulisan siswa dapat membantu mereka.

Memperbaiki kesalahan dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang struktur dan tata bahasa yang benar saat menulis. Koreksi yang diberikan secara teratur juga memungkinkan siswa untuk belajar dari kesalahan mereka dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tata bahasa dan struktur penulisan yang benar.

Koreksi yang menyeluruh dan berkelanjutan juga membantu siswa memperbaiki gaya penulisan mereka dan menggunakan kosakata yang tepat. Proses koreksi yang berkelanjutan juga mengajarkan siswa untuk lebih teliti dan detail-oriented saat menulis. Siswa akan semakin percaya diri dalam menulis ide dan pemikiran mereka jika mereka menerima umpan balik yang konstruktif dan terus menerus.

e. Pembelajaran Kolaboratif dalam Menulis

Salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis pemula di sekolah dasar adalah melalui pembelajaran menulis bersama. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wijaya et al. (2016), mendorong siswa untuk bekerja sama dalam pembuatan tulisan dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk merangsang ide, berimajinasi, dan kerja sama. Selain itu, pembelajaran kolaboratif mengajarkan siswa untuk mendengarkan teman sekelas mereka, berbicara tentang ide-ide mereka, berbagi ide-ide mereka, dan saling memberikan umpan balik.

Pembelajaran kolaboratif membantu siswa belajar dari guru dan teman sebaya. Siswa diajari berpikir kritis, berargumentasi, dan menyusun ide-ide mereka secara terstruktur selama proses kolaboratif. Mereka juga belajar keterampilan komunikasi yang lebih baik, menghargai pendapat orang lain, dan bekerja sama sebagai tim. Hal ini tidak hanya membantu mereka menjadi lebih baik dalam menulis, tetapi juga membangun karakter dan keterampilan sosial yang sangat penting untuk kehidupan mereka di masa depan.

Secara keseluruhan, berbagai strategi yang telah disebutkan di atas sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa yang baru saja memulai sekolah dasar. Diharapkan pendidik dapat membuat lingkungan pembelajaran yang menarik dan mendukung bagi anak-anak dengan menerapkan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mempertimbangkan elemen penting seperti kreativitas, motivasi, dan kerja sama.

Selain itu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa di sekolah dasar, di antaranya:

- a) Penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti flashcards, gambar berseri, dan media digital dapat meningkatkan minat dan keinginan siswa untuk belajar menulis. Studi menunjukkan bahwa model pembelajaran dengan bantuan flashcards dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca menulis dan memulai di sekolah dasar.
- b) Metode pembelajaran kreatif seperti Picture and Picture, Role Playing, dan Experiential Learning dapat membantu siswa memahami konsep menulis dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Metode-metode ini memungkinkan siswa belajar melalui pengalaman langsung dan simulasi situasi dunia nyata.
- c) Mengidentifikasi masalah penulisan yang berbeda untuk siswa dan memberikan perhatian khusus, dan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa adalah penting. Analisis menunjukkan bahwa menggunakan pendekatan khusus untuk menangani masalah menulis dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa.
- d) Guru mesti dilatih dalam metode pengajaran menulis yang efektif. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang terlatih dapat lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa mereka. Pelatihan ini mencakup penggunaan media pembelajaran yang inovatif, penerapan strategi pembelajaran kreatif, dan penerapan pendekatan pengajaran yang berbeda.
- e) Orang tua juga dapat membantu anak-anak belajar menulis. Keterlibatan orang tua dan dukungan dalam proses pembelajaran di rumah, seperti membaca bersama dan latihan menulis, dapat mendorong anak-anak untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka.

Dalam dunia pendidikan Indonesia, di mana kurikulum dan pendekatan pembelajaran terus berubah, penting bagi pendidik untuk menjadi terbuka terhadap

berbagai metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa mereka. Dengan memperhatikan hasil penelitian terdahulu, pendidik dapat merencanakan pembelajaran menulis yang berkelanjutan yang memungkinkan kreativitas dan kerja sama.

KESIMPULAN

Di sekolah dasar, peningkatan kemampuan menulis sangat penting karena merupakan bagian penting dari perkembangan bahasa dan komunikasi anak. Penelitian ini menemukan beberapa cara yang baik untuk belajar menulis. Metode-metode ini termasuk menggunakan gambar sebagai stimulus, mengajarkan menulis dengan bermain, meningkatkan kemampuan menulis melalui cerita pendek, melakukan koreksi menyeluruh dan berkelanjutan, dan bekerja sama untuk menulis bersama.

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis data dari penelitian terdahulu, teknik menulis berbasis gambar dapat meningkatkan kreativitas siswa dan membantu mereka lebih mudah menghubungkan kata-kata dengan visual. Pengembangan ketrampilan melalui cerita pendek membantu siswa mengasah kemampuan narasi dan struktur tulisan, dan pelatihan menulis melalui bermain menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Pembelajaran kolaboratif dalam menulis mendorong kerja sama dan pengembangan keterampilan sosial, sementara koreksi menyeluruh dan berkelanjutan memberikan kritik yang bermanfaat.

Diharapkan bahwa kemampuan menulis anak di sekolah dasar dapat ditingkatkan secara signifikan, serta kemampuan komunikasi, ekspresi bahasa, dan kreativitas mereka dengan menggunakan metodologi yang tepat dan konsisten. Studi ini juga menunjukkan betapa pentingnya penelitian tambahan untuk menemukan dan mengembangkan metode pembelajaran menulis tambahan yang dapat berkontribusi positif pada pengembangan kemampuan menulis anak di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, R. (2019). Metode Menulis Berbasis Gambar dalam Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 123-134.
- Dewi, K. Y. F., & Lestari, L. P. (2022). Kesulitan Orang Tua dan Guru Saat Pendampingan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5501–5507. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3048>
- Hadyanti, P. T. (2022). Problematika Pembelajaran Menulis Permulaan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 886–893.

- Madasari, I., & Mulyani, T. (2016). Tujuan Menulis Permulaan untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(1), 45-56.
- Putri, L., & Siregar, A. (2020). Pelatihan Menulis dengan Bermain untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(3), 201-215.
- Subagiono, E. A., Defi, S., & Rahmah, A. L. M. (2024). Analisis penggunaan KIT praktikum IPA sebelum dan sesudah pandemi covid-19 di SDN Demangan 02 Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 177-187. <https://jurnal.uns.ac.id>
- Susanto, A. (2018). Pengembangan Keterampilan Menulis melalui Cerita Pendek pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(4), 301-312.
- Utami, D., & Pratama, F. (2017). Koreksi Menyeluruh dan Berkelanjutan dalam Pembelajaran Menulis Permulaan. *Jurnal Riset Pendidikan*, 5(2), 145-158.
- Utari, V., & Rambe, R. N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis Pada Siswa Kelas Rendah di SD/MI. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), 361-372. <https://doi.org/10.58230/27454312.249>
- Wahyuningsih, L., Ruswan, A., & Iskandar, S. (2023). Penerapan Model Picture And Picture Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 21(2), 772-786. <https://doi.org/10.53515/qodiri.2023.21.2.772-786>
- Wijaya, H., et al. (2016). Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 89-100.